

ABSTRAK

Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Status Sosial Ekonomi dengan Konsep Diri Siswa

Nurhasnah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa untuk membentuk dan mengembangkan konsep diri. Keharmonisan keluarga dan status sosial ekonomi merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perkembangan konsep diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keharmonisan keluarga, (2) status sosial ekonomi, (3) konsep diri, (4) hubungan keharmonisan keluarga dengan konsep diri, (5) hubungan status sosial ekonomi dengan konsep diri, dan (6) hubungan keluarga dan status sosial ekonomi secara bersama-sama dengan konsep diri.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Rao Pasaman sebanyak 332 siswa. Sampel sebanyak 182 siswa, dipilih dengan *Proportional Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala *Model Likert*. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen keharmonisan keluarga dan konsep diri menyatakan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) keharmonisan keluarga siswa berada pada kategori harmonis, (2) status sosial ekonomi orangtua siswa bervariasi. Ditinjau dari kategori tingkat pendidikan orangtua dominan pada tingkat pendidikan dasar, kategori jenis pekerjaan orangtua dominan pada semi terampil, dan kategori tingkat pendapatan orangtua dominan pada tingkat pendapatan di bawah satu juta rupiah, (3) konsep diri siswa berada pada kategori positif, (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi dengan konsep diri, (5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi dengan konsep diri, dan (6) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keharmonisan keluarga dan status sosial ekonomi secara bersama-sama dengan konsep diri. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

ABSTRACT

The Correlation between Family Harmony and Socio-Economic Status with The Student Self-Concept

Nurhasnah

This research based on the various problems that faced by the students to establish and develop the self-concept. Family harmony and socio-economic status were the factors that affect the development of students self-concept. This studi was aimed to describe: (1) the family harmony, (2) socio-economic status, (3) the self-concept, (4) the relationship between family harmony with self-concept, (5) the relationship between socio-economic status with self concept, and (6) the correlation between socio-economic status with the self-concept.

This study used a quantitative method with correlative descriptive. The population were 332 students of SMAN 1 Rao Pasaman. Sample of this research were 182 students that selected by Proportional Startified Random Sampling. The instrumen was using Likert scale models. The result of validity and reliability instrument of family harmony and self-concept showed that the instrument has valid and reliable. The data were analyzed by using descriptive statistic, simple regression, and multiple regression.

The research finding shows that: (1) the student's family harmony was in harmonius category, (2) socio-economic status of parents was varied. Its known from the dominant category of parental educational level that at the primary level, the dominant type of work was at semi-skilled parents, and parents income level category that dominant of income levels below one million rupiahs, (3) self-concept was in the positive category, (4) there was a positive relationship and significant correlation between family harmony and self-concept, (5) there was a positive and significant correlation between socio-economic status and self-concept, and (6) there was a positive and significant correlation between family harmony and socio-economic status that simultaneous with the self-concept. The implication of the these result could be used as an analysis needs assesment guidance and counseling services in schools.